

SKRIPSI

**ANALISIS USAHA PENGELOLAAN IKAN TUNA TERHADAP
PENDAPATAN NELAYAN DI DESA MALAJU KECAMATAN KILO
KABUPATEN DOMPU**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu (S1) Ilmu Administrasi Bisnis Pada Fakultas Ilmu Sosial dan
Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram



Oleh :

JAENURRAHMAN
NIM : 218120142

**KONSENTRASI ENTERPRENEUR
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

2022

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS USAHA PENGELOLAAN IKAN TUNA TERHADAP
PENDAPATAN NELAYAN DI DESA MALAJU KECAMATAN
KILO KABUPATEN DOMPU**

Oleh:

**JAENURRAHMAN
218120142**

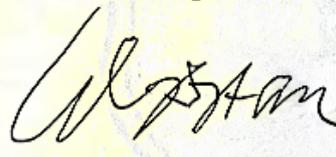
Untuk Memenuhi Ujian Skripsi
Pada tanggal 9 Februari 2022

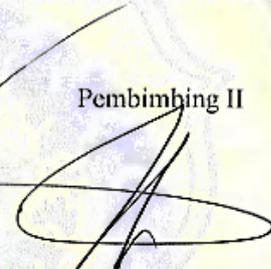
Menyetujui,

Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. H. Mustamin H. Idris, M.Si.
NIDN.0031126484


Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN.0802048904

Mengetahui,

**Ketua Program
Administrasi Bisnis**


Lalu Hendra Mahiza, S.Sos., MM.
NIDN: 0828108404

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS USAHA PENGELOLAAN IKAN TUNA TERHADAP
PENDAPATAN NELAYAN DI DESA MALAJU KECAMATAN
KILO KABUPATEN DOMPU

Oleh :

JAENURRAHMAN
NIM: 218120142

SKRIPSI

Telah dipertahankan di depan penguji
Pada Tanggal : 9 Februari 2022
Dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Tim Penguji

1. Drs. Mustamin H. Idris, M.Si.
NIDN. 0031126484

(PU)

2. Iskandar, S. Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

(PP)

3. Dr. H. Abdurrahman, M.M.
NIDN. 0804116101

(PN)

Mengesahkan,

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Dekan



Dr. H. Muhammad Ali, M.Si
NIDN. 0806066801

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jaenurrahman
NIM : 218120142
Program Studi : Administrasi Bisnis
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Judul Skripsi : Analisis Usaha Pengelolaan Ikan Tuna Terhadap
Pendapatan Nelayan Di Desa Malaju Kecamatan Kilo
Kabupaten Dompu

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah asli dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), Baik di tingkat Universitas Muhammadiyah Mataram maupun di perguruan tinggi lainnya. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa pihak lain kecuali arahan tim pembimbing skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sangsi akademik berupa pencabutan gelar kepada karya ini, serta sangsi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Mataram, 9 Februari 2022



Jaenurrahman
Nim. 218120142



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT
Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : JAENURRAHMAN
NIM : 218120192
Tempat/Tgl Lahir : Papopa, Kilo, 25 Agustus 2000
Program Studi : ADMINISTRASI BISNIS
Fakultas : FISIPOL
No. Hp : 085 338 956 652
Email : Jaenurrahmanarjun@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

ANALISIS USAHA PENGELOLAAN IKAN TUNA TERHADAP
PENDAPATAN NELAYAN DI DESA MALAJU KECAMATAN KILU
KABUPATEN DOMPU

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 37%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 13 SEPTEMBER 2022

Penulis



JAENURRAHMAN
NIM. 218120192

Mengetahui,

Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : JAENURRAHMAN
NIM : 218120142
Tempat/Tgl Lahir : POROPA, KILU, 25 AGUSTUS 2000
Program Studi : ADMINISTRASI BISNIS
Fakultas : FISIPOL
No. Hp/Email : 085 338 956 652
Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

ANALISIS USAHA PENGELOLAAN IKAN TUNA TERHADAP
PENDAPATAN NELAYAN DI DESA MALAJU KECAMATAN KILU
KABUPATEN DOMPU

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 13 SEPTEMBER 2022
Penulis



JAENURRAHMAN
NIM. 218120142

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

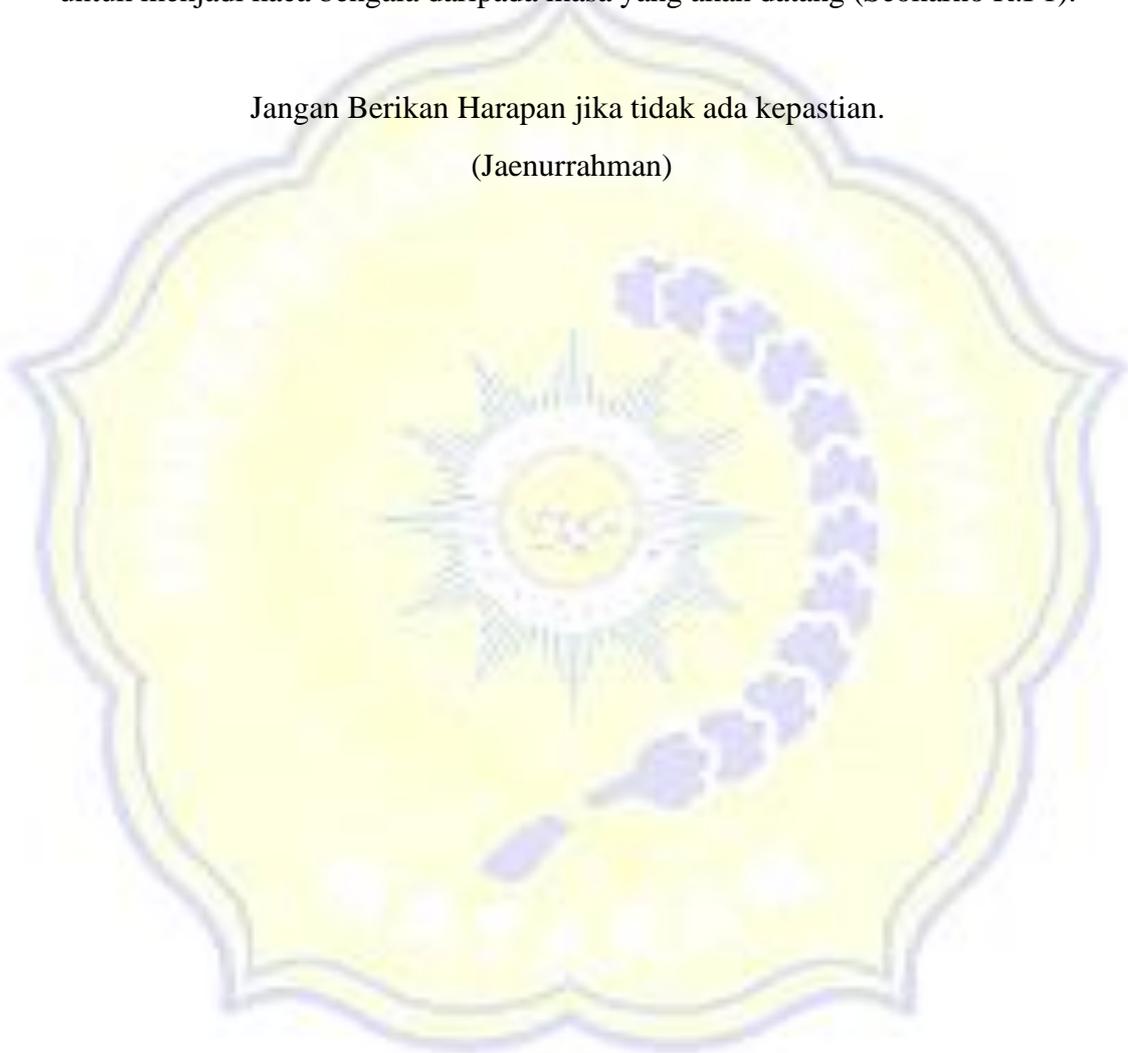
HALAMAN MOTTO

Kita belum hidup dalam sinar bulan purnama tetapi kita masih hidup di masa pancaroba, tetaplah bersemangat elang rajawali dan tunjukkan bahwa kita masih memiliki gigi yang kuat dan kita masih memiliki martabat.

Jangan melihat masa depan dengan mata buta, masa lampau adalah berguna sekali untuk menjadi kaca bengala daripada masa yang akan datang (Seokarno R.I 1).

Jangan Berikan Harapan jika tidak ada kepastian.

(Jaenurrahman)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dari hati saya paling dalam saya mempersembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua saya yang selalu menyanyangi saya tanpa batas Bapak (Basrin) dan Ibu (Siti Rahma) yang selalu memberikan saya doa, dukungan serta menjadi penyemangat terhebat dalam hidup saya agar saya mampu menyusun Skripsi saya dengan tepat waktu.
2. Kepada adik saya (Dwi Ayu Adelia) yang saya sayangi yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada saya untuk terus berjuang dan selalu menguatkan saya akan pengorbanan orang tua demi menyekolahkan saya sampai menjadi sarjana.
3. Kepada keluarga besar saya terima kasih atas motivasi, semangat dan dukungan baik dari moral maupun materi dalam proses perjalanan akademik peneliti pada penyusunan Karya Ilmiah ini (Skripsi)
4. Untuk seseorang saya cintai, terima kasih selalu memberikan motivasi, semangat dan dukungan dalam membantu peneliti baik dari moral maupun materi dalam proses perjalanan yang begitu panjang dan pada akhirnya peneliti bisa menyusun Karya Ilmiah ini (Skripsi)
5. Untuk Sahabatku terima kasih selalu memberikan dukungan kepada peneliti sehingga bisa menyelesaikan Karya Ilmiah ini (Skripsi)
6. Seluruh teman-teman Seangkatan, Terutama Prodi Ilmu Administrasi Bisnis angkatan 2018 yang selalu memberikan semangat dan mengisi hari-hari peneliti menjadi menyenangkan semasa kuliah di Universitas Muhammadiyah Mataram.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Usaha Pengelolaan Ikan Tuna Terhadap Pendapatan Nelayan Di Desa Malaju Kecamatan Kilo Kabupaten Dompu**”. Shalawat serta salam senantiasa Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW, Keluarga, Para Sahabatnya, dan Para pengikutnya sampai akhir zaman.

Dalam proses penulisan sampai dengan terselesaikannya wskripai ini, tentunya banyak sekali pihak yang berkontribusi didalamnya. Oleh karea itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abd Gani, M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Dr.H. Muhammad Ali, M.Si., Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Dedy Iswanto ST. MM., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram
4. Bapak Amin Saleh, S.Sos., M.I.Kom., Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram
5. Bapak Lalu Hendra Maniza, selaku Ketua Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram

6. Bapak Drs. H. Mustamin H. Idris, M.Si. selaku Dosen Pembimbing I dan terima kasih atas segala keikhlasan dan kesabaran dalam memberikan bimbingan dan arahannya.
7. Bapak Iskandar, S.Sos., M.A. selaku dosen pembimbing pendamping II dan terima kasih atas segala keikhlasan dan kesabaran dalam memberikan bimbingan dan arahannya.
8. Kepada kedua orang tua Bapak Basrin dan Ibu Siti Rahma saya yang selalu memberikan doa dan dorongan material maupun moral kepada saya agar terus berusaha menyelesaikan skripsi ini sesuai harapan. Terima kasih sebesar-besarnya, tanpa kalian saya bukan apa-apa.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis berupaya semaksimal mungkin agar skripsi ini menjadi sempurna. Namun penulis menyadari banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca agar menjadikan skripsi ini lebih baik.

Mataram, 9 Februari 2022

Jaenurrahman
218120142

**ANALISIS USAHA PENGELOLAAN IKAN TUNA TERHADAP
PENDAPATAN NELAYAN DI DESA MALAJU KECAMATAN KILO
KABUPATEN DOMPU**

Oleh:

JAENURRAHMAN
NIM:218120142

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh usaha pengelolaan ikan tuna terhadap pendapatan nelayan di Desa Malaju Kecamatan Kilo Kabupaten Dompus, Lebih kepada upaya pengelola ikan tuna dalam meningkatkan pendapatan nelayan dari hasil ikan tuna. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dan data primer.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan tentang Analisis Usaha Pengelolaan Ikan Tuna Terhadap Pendapatan Nelayan di Desa Malaju Kecamatan Kilo Kabupaten Dompus, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif pengelolaan ikan tuna terhadap pendapatan nelayan. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat dari perolehnya nilai t hitung = 11.180 sedangkan t tabel = 1.699 dengan nilai signifikansi = $0,000 < 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa H_a yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan usaha pengelolaan ikan tuna terhadap pendapatan nelayan di Desa Malaju **diterima**, dan konsekuensi **H_0 ditolak**. Variabel usaha pengelolaan ikan tuna berpengaruh positif terhadap pendapatan nelayan sebesar 81,2% dan sisanya 18,8% tidak diteliti dalam penelitian ini yang artinya dipengaruhi oleh hal-hal lain.

Kata Kunci : Analisis Usaha Pengelolaan Ikan Tuna, Pendapatan Nelayan

**ANALYSIS OF TUNA FISH MANAGEMENT BUSINESS ON FISHERMEN'S
INCOME IN MALAJU VILLAGE, KILO DISTRICT, DOMPU REGENCY**

By:

JAENURRAHMAN

ID:218120142

ABSTRACT

This study aims to ascertain the impact of the tuna fish management industry on fishermen's income in Malaju Village, Kilo District, and Dompu Regency. Research of this kind uses quantitative methods. Primary and secondary data are both used in this study. Based on the outcomes of field research into the Analysis of Tuna Fish Management Business on Fishermen's Income in Malaju Village, Kilo District, and Dompu Regency, it is possible to draw the conclusion that tuna fish management has a favourable impact on fishermen's income. It can be seen from the obtained value of t count = 11,180 while t table = 1,699 with a significance value = $0.000 < 0.05$. Therefore, it may be said that H_a , which asserts that the tuna fish management industry has a major impact on fishermen's revenue in Malaju Village, is accepted, whereas H_0 's implication is denied. Fishermen's income is positively impacted by the tuna fish management business variable by 81.2%, and the remaining 18.8% is not explored in this study, indicating that other factors influence it.

Keywords: *Business Analysis of Tuna Fish Management, Fishermen's Income*



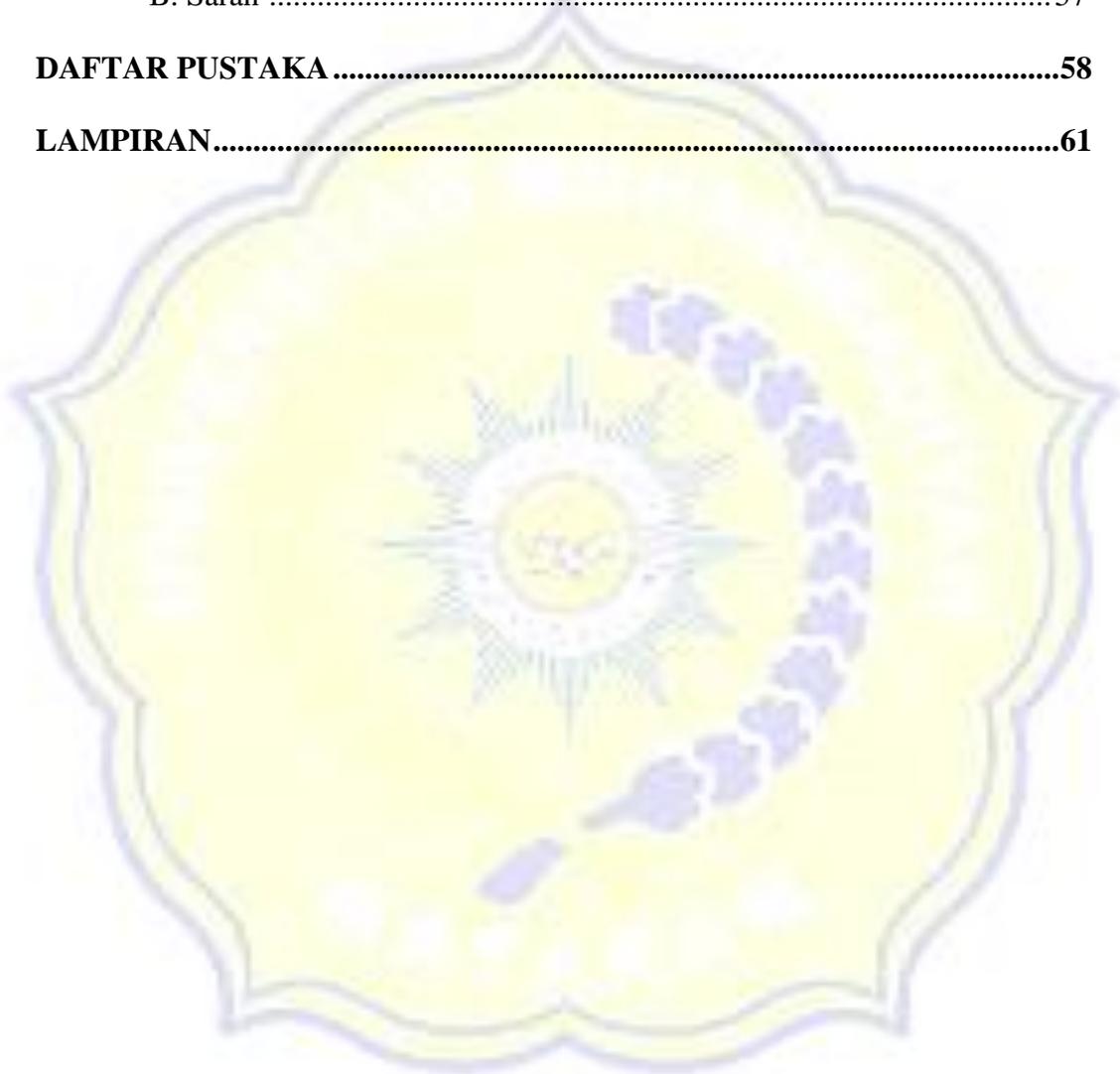
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
PLAGIARISME	v
PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACK	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Penelitian Terdahulu	8
B. Pengertian dan Ruang Lingkup Usaha	10
C. Pengertian dan Ruang Lingkup Pengelolaan	12

D. Pengelolaan dan Usaha Ikan Tuna	14
E. Pengertian dan Ruang Lingkup Pendapatan.....	15
F. Ruang Lingkup Tentang Ikan Tuna	21
G. Krangka Berpikir.....	25
H. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	27
C. Jenis Dan Sumber Data	28
1. Data Primer	28
2. Data Skunder.....	28
3. Sumber Data.....	28
D. Penetapan dan Penentuan Responden	28
1. Responden Penelitian.....	29
E. Definisi Operasional Variabel.....	29
1. Variabel Independen	29
2. Variabel Dependen.....	29
F. Teknik Pengumpulan Data.....	30
1. Observasi.....	30
2. Angket.....	30
3. Dokumentasi	30
G. Teknik Analisis Data.....	31
1. Uji Validitas	31

2. Uji Realibilitas	31
3. Analisis Regresi Linier Sederhana	31
4. Uji Hipotesis	32
5. Uji Determinasi	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
1. Sejarah Desa Malaju	34
.....	
2. Keadaan Geografis dan Demografis	35
3. Keadaan Penduduk	36
4. Struktur Bagan Desa Malaju	39
5. Visi dan Misi Desa Malaju	40
B. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian	42
1. Uji Validitas	42
2. Hasil Uji Reabilitas	45
3. Regresi Linear Sederhana	46
4. Uji Hipotesis	47
5. Uji Determinasi (R^2)	49
C. Pembahasan Hasil Analisis Data	49
D. Pembahasan Hasil Penelitian	52
1. Strategi Pengelola Ikan Tuna Dalam Meningkatkan Pendapatan Nelayan	52

2. Hambatan Pengelola Ikan Tuna Dalam Meningkatkan Pendapatan Nelayan	54
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	61



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Jumlah Responden yang Digunakan Dalam Penelitian.....	29
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Malaju.....	36
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan pekerjaan/matapencaharian	37
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	38
Tabel 4.4 Uji Validitas Instrumen Variabel Independen	42
Tabel 4.5 Uji Validitas Instrumen Variabel Dependen	44
Tabel 4.6 Uji Reabilitas Usaha Pengelolaan Ikan Tuna (X)	45
Tabel 4.7 Uji Reabilitas Pendapatan Nelayan (Y)	46
Tabel 4.8 Uji Regresi Linier Sederhana	47
Tabel 4.9 Uji t	48
Tabel 4.10 Uji Determinasi	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Indonesia memiliki hasil laut yang melimpah, menjadikannya salah satu produsen ikan terbesar di dunia mengingat pasarnya yang masih luas. Posisi Indonesia di wilayah khatulistiwa jelas sangat menguntungkan untuk menjadi penghasil tuna, salah satu ikan yang paling ekonomis diekspor di dunia. Tuna merupakan salah satu ikan laut potensial utama Indonesia. Tuna hidup di laut dalam, terutama di perairan Indonesia yang sangat luas, seperti Laut Makassar, Laut Banda, Laut Maluku, Laut Sulawesi, Laut Arafuru dan Laut Papua. (Yuniar, 2016:9-16)

Tuna adalah salah satu spesies ikan yang paling penting secara ekonomi di dunia. Peluang pasar ikan tuna sangat besar baik untuk ekspor ke pasar luar negeri maupun pasar domestik. Dari sisi ekspor, tuna merupakan penyumbang devisa terbesar kedua dalam makanan laut setelah udang dan salah satu komoditas utama. Sebagian besar tuna hasil tangkapan nelayan Indonesia dijual ke pasar luar negeri. Tiga pasar ekspor terbesar adalah pasar Jepang, Amerika Serikat (AS) dan Uni Eropa (UE). Tuna Indonesia diekspor dalam tiga bentuk: segar, beku, dan kalengan. Tuna segar biasanya diekspor untuk tujuan membuat makanan sushi/sashimi, terutama ke Jepang. Pasalnya, selain jumlah penggemar makanan ini, makanan ini memiliki jumlah terbanyak di Jepang karena letak geografis Jepang yang relatif dekat dengan Indonesia. (Yusuf 2017:40).

Pengelolaan tuna di Indonesia masih terfragmentasi, kurang terintegrasi dan cenderung dilaksanakan untuk kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat. Pengelolaan

tersebut tidak sadar ekologis sebagai pengelolaan yang komprehensif untuk melestarikan sumber daya laut.

Menurut Charles. (2001:370), Pengelolaan sistem perikanan dapat dilihat dari tiga dimensi yang tidak terpisahkan: dimensi stok ikan dan ekosistemnya, dimensi pengelolaan, dan dimensi sumber daya manusia meningkat.

Usaha pengelolaan ikan tuna merupakan suatu proses atau aktivitas untuk memenuhi kebutuhan perekonomian masyarakat. Adanya pengelolaan ikan tuna akan meningkatkan perekonomian masyarakat menjadi lebih baik dan sekaligus meningkatkan produksi bagi pengelola sebagai pihak yang secara langsung berperan dalam mengekspor ikan tuna tersebut. Pengelolaan ikan tuna dilaksanakan dengan tujuan untuk menyediakan bahan baku untuk mengekspor di beberapa pasar lokal maupun pasar internasional. Pengelolaan ini juga mendorong pertumbuhan industri dengan menyediakan bahan baku, meningkatkan devisa negara dengan meningkatkan ekspor hasil perairan, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan menjadikan sektor perikanan dan kelautan sebagai salah satu sektor utama pembangunan nasional. (Irhamni, 2009:194, 201).

Menurut Sumadhiharga, (2009:1-34). Perikanan tuna memberikan kontribusi yang cukup besar bagi perekonomian Indonesia, terutama dalam hal penerimaan devisa, dan berpotensi untuk terus berkembang. Meningkatnya permintaan pasar akan tuna, meningkatnya tekanan terhadap perikanan tuna, meningkatnya tekanan terhadap pengelolaan tuna yang dikhawatirkan akan merusak stok tuna itu sendiri, dan perlunya pengelolaan tuna untuk menjamin perekonomian masyarakat yang efektif. Tanpa

pengelolaan yang baik, dikhawatirkan pendapatan masyarakat dari penangkapan tuna dan mengancam pengelolaan di Indonesia akan berkurang.

Salah satu pembangunan yang dilakukan pemerintah saat ini adalah pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi mengacu pada tindakan yang diambil oleh pemerintah untuk menciptakan kesempatan kerja dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Tujuan pembangunan ekonomi termasuk mengendalikan inflasi dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Namun, masalah utama pembangunan ekonomi secara umum adalah distribusi pendapatan yang tidak merata. Ketimpangan kepemilikan aset produktif milik semua merupakan salah satu penyebab ketimpangan pendapatan. Tentu saja, orang yang bermodal dan berpendidikan tinggi dapat memperoleh penghasilan yang lebih tinggi daripada mereka yang bermodal kecil dan berpengetahuan. Mereka yang mencari peruntungan dalam perdagangan, modal, keterampilan, atau pendidikan mempengaruhi tingkat pendapatan yang kemudian diperoleh oleh para pedagang dan pelaku bisnis lainnya. (Wahyono,2017:390)

Nelayan merupakan salah satu kelompok penduduk yang paling terkena dampak kemiskinan. Menurut Sipahelut (2010), kemiskinan disebabkan oleh faktor-faktor kompleks yang saling terkait dan merupakan faktor utama melemahnya kemampuan masyarakat untuk mengembangkan komunitasnya dan meningkatkan kesejahteraan sosialnya. Kemiskinan yang sering dialami oleh sebagian besar masyarakat nelayan disebabkan oleh kurangnya modal dan keterampilan yang dimiliki oleh nelayan, akses pasar yang tidak memadai, dan kemampuan mereka dalam mengelola sumber daya alam yang ada. Selain itu, ada juga sumber faktor sosial lainnya seperti pertumbuhan penduduk, tingkat pendidikan yang rendah, dan buruknya sarana dan prasarana umum di wilayah pesisir. (Prakoso, 2013:98).

Nusa Tenggara Barat (NTB) merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi kelautan dan perikanan yang sangat besar. NTB memiliki luas perikanan 29.159,0 km² dengan pendapatan 170.166 ton dan potensi keberlanjutan 129.863 ton. (Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi NTB, 2016).

Provinsi Dongpu merupakan salah satu dari 10 provinsi di Provinsi Nusa Tenggara Barat, dengan potensi perikanan yang sangat besar dan 23 pulau kecil berpenghuni dan tidak berpenghuni. Luas wilayah laut Provinsi Dompus adalah 2.753 km² dan panjang pantai 272,6 km. Ada 3.422 nelayan di Provinsi Dongpu. Pendapatan dari penangkapan ikan di laut adalah 67.306,5 ton/tahun. Nilai produksi perikanan laut Kabupaten Dompus sebesar Rp865.431.882/tahun. (BPS Provinsi NTB, 2016).

Kecamatan Kilo di Kabupaten Dompus adalah kecamatan yang terletak di perairan teluk sanggar dengan luas wilayah 235.00 Km² dan panjang pantai 32,20 Km². Pendapatan perikanan khususnya ikan tuna mengalami penurunan dan peningkatan pada musim-musim tertentu dikarenakan musim penangkapan Tuna biasanya terjadi pada bulan Januari sampai Mei dan November sampai Desember pada \pm 20-25 ton/bulan. Di sisi lain, Juni hingga Oktober bukanlah musim tuna sehingga hasil dari penangkapan ikan tuna mengalami penurunan \pm 10-15 ton/bulan, dilihat dari peningkatan dan penurunan hasil tangkapan ikan tuna mengakibatkan pendapatan nelayan tidak efektif dan efisien. Desa Malaju merupakan Desa Luas 36,34km², populasi 15,24 yang penduduknya rata-rata berprofesi sebagai petani dan nelayan, potensi ikan tuna di desa ini cukup besar tetapi pengelolaannya yang belum optimal mengakibatkan nilai jual ikan tuna mengalami penurunan yang berdampak terhadap pendapatan nelayan. (BPS Kabupaten Dompus, 2019).

Pengelola ikan di Desa Malaju Dilaksanakan tanpa rencana yang jelas dan efektif. Strategi merupakan kunci dalam pengelolaan perikanan tuna, karena mengarah pada pengelolaan yang tepat sasaran dan efektif. Data dari pengelola di Desa Malaju menunjukkan hasil penangkapan nelayan ikan tuna yang tertinggi di Kabupaten Dompu di bandingkan dengan Desa lainnya. Strategi pengelola ikan tuna di Desa Malaju sampai saat ini masih terbilang sangat kurang melihat potensi ikan tuna di Desa Malaju cukup besar maka perlu untuk merencanakan strategi dalam meningkatkan kualitas ikan tuna itu sendiri sehingga pendapatan nelayan lebih efektif dan perekonomian nelayan lebihh meningkat. (Kantor Perikanan Kec. Kilo, 2020).

Di Desa Malaju terdapat potensi perikanan yang cukup besar dibandingkan dengan desa lain dikarenakan nelayan khususnya penangkap ikan tuna hanya terdapat pada Desa Malaju saja. Terdapat ± 30 unit kapal nelayan penangkap ikan tuna yang melakukan penangkapan untuk menyediakan ikan tuna bagi pengelola. Nelayan menggunakan alat pancing tangan (hand line) bisa juga disebut alat tradisional dalam penangkapan ikan tuna. Masyarakat nelayan Desa Malaju memiliki 5 orang pengelola ikan tuna yang mengambil hasil dari penangkapan nelayan.

Cara pengelolaannya yang kurang efektif sehingga memiliki banyak hambatan yang memungkinkan terjadinya penurunan seperti dalam penyediaan bahan baku ikan tuna, hambatan dalam pemasaran, terjadinya penurunan kualitas ikan sehingga mengakibatkan penurunan terhadap pendapatan nelayan. Oleh karena itu perlu dilakukannya penelitian untuk menganalisis Usaha Pengelolaan Ikan Tuna Karena kami mendapatkan penghasilan dari penangkapan ikan tuna di Desa Maraju, Kecamatan Kilo, Kabupaten Dompu, khususnya

masyarakat nelayan bisa efektif dan efisien untuk meningkatkan perekonomian berkelanjutan bagi masyarakat nelayan setempat. (Kantor Perikanan Kec. Kilo, 2020).

B. Rumusan masalah

Dari permasalahan diatas peneliti ingin membahas tentang pengaruh usaha pengelolaan ikan tuna terhadap Pendapatan Nelayan di Desa Maraju Kecamatan Kilo Kabupaten Dongpu. Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa strategi pengelolaan tuna untuk perbaikan? pendapatan nelayan di Desa Malaju Kec. Kilo Kab. Dompu ?

- i. Apa saja hambatan pengelolaan ikan tuna dalam meningkatkan pendapatan nelayan di Desa Malaju Kecamatan. Kilo Kabupaten. Dompu ?

C. Tujuan penelitian

- i. Untuk mengetahui strategi pengelola ikan tuna dalam meningkatkan pendapatan nelayan di Desa Malaju Kec. Kilo Kab. Dompu.
- ii. Untuk menngetahui hambattann pengelolaan ikan tuna dalam meningkatkan pendapatan nelayan di Desa Malaju Kec. Kilo Kab. Dompu

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan untuk menambah wawasan dan implementasi dalam kehidupan kita sehari-hari. Manfaat penelitian meliputi:

- i. Secara teori, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam debat perbaikan yang mengarah pada konsep pengelolaan tuna untuk meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya nelayan dapat dijadikan bahan referensi.

- ii. Dalam praktiknya, penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengelolaan tuna dan meningkatkan perekonomian masyarakat lokal khususnya nelayan di desa Maraju.
- iii. Secara akademis penelitian ini akan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya yang nantinya akan menggunakan konsep dan basis penelitian yang sama terkait pengelolaan ikan tuna terhadap pendapatan nelayan dari potensi penangkapan ikan tuna yang sangat besar di desa Maraju itu sendiri.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

4. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terkait sebelumnya telah dilakukan untuk mendukung penelitian ini, antara lain:

1. Rochani dan Ketysia Imelda Tewernusa (2021), Berjudul Analisis Pendapatan nelayan tuna di kabupaten Manokwari. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, tingkat pendapatan perikanan tuna di Kabupaten Manokwari adalah sebesar Rp 6.479.240 yang merupakan pendapatan rata-rata per sesi nelayan toko ikan yang berada di Desa Kerulahan Padani dan Desa Warsi sekitar Teluk Sawabiu di Kabupaten Manokwari. ke Kisaran maksimum adalah Rp15.285.000 dan kisaran minimum adalah Rp.150.000. Perbedaan dengan penelitian saat ini yaitu lebih membahas tentang Analisis Usaha Pengelolaan Ikan Tuna Terhadap Pendapatan Nelayan di Desa Malaju Kecamatan Kilo Kabupaten Dompu, yaitu lebih mengarah pada pengelolaan ikan tuna terhadap pengelolaan nelayan.
2. Jumiati (2012), “Analisis Tingkat Pemasaran dan Pendapatan Agribisnis Nelayan Cakalang (Katsuwonus pelamis) (Studi Kasus Kabupaten Bulukumba, Kabupaten Bontotiro)” Caranya. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pemasaran ikan mengalihkan dua pola saluran pemasaran ke konsumen, dan pola kedua ke produsen, pengepul, pengecer, dan konsumen sesegera mungkin. Rentang total terbesar adalah saluran II dengan Rp 48.000 diikuti saluran I dan saluran

pemasaran paling efisien Rp. Semakin panjang saluran pemasaran, semakin besar pemasaran dan semakin tidak efisien saluran tersebut. Perbedaan dengan penelitian saat ini adalah dari segi pengelolaannya membahas tentang pengelolaan ikan tuna untuk mengetahui seberapa besar pendapatan nelayan di Desa Malaju.

3. Farida (2020), Judul : Analisis Pendapatan Usaha Pengelolaan Ikan Tuna Singa Pada Kelompok Usaha Bersama Perikanan Tangkap Tuna Pasepo (KUB) di Desa Kayamanya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pendapatan operasional, manfaat bersih, biaya dan payback period tahun 2018 dan 2019 untuk Kelompok Usaha Perikanan Tangkap Bersama (KUB) 'TUNA PASEPO'. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laba usaha tahun 2018 sebesar Rp 120.871.875. Laba usaha tahun 2019 sebesar Rp 115.951.875. Rasio B/C bersih pada tahun 2018 adalah 0,41. Rasio B/C bersih untuk 2019 adalah 0,38. Payback period (PP) untuk tahun 2018 adalah 0,37. Hal ini menunjukkan bahwa Kelompok Usaha Perikanan Perangkap (KUB) “Tuna Pasepo” akan mengalami pengembalian modal dalam waktu 4 bulan 13 hari, dan “Singa Tuna Tuna Pasepo” (KUB) untuk pengelolaan pendapatan usaha bersama”. “Berdasarkan pendapatan yang dihasilkan dari penjualan Produk Lion Tuna Management, kelangsungan hidup atau profitabilitas penangkapan ikan bubu lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan selama proses produksi, Perbedaan dengan penelitian saat ini yaitu, membahas tentang analisis usaha pengelolaan ikan tuna terhadap pendapatan nelayan di Desa Malaju Kecamatan Kilo Kabupaten Dompu, dan lebih mengarah pada pengelola ikan tuna dalam meningkatkan pendapatan nelayan di Desa Malaju saat ini.

5. **Pengertian dan Ruang Lingkup Usaha**

4. Definisi Usaha

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, bisnis adalah segala kegiatan yang menggunakan tenaga, pikiran atau tubuh untuk mencapai suatu tujuan. kerja, tindakan, inisiatif, usaha, usaha untuk mencapai sesuatu. Bisnis adalah suatu kegiatan di bidang perdagangan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Usaha adalah bisnis bahasa Inggris dengan beberapa arti seperti usaha, misi, maksimal, perhatian, pekerjaan, perdagangan, pekerjaan, urusan, urusan, dan tindakan aktor. (Effendy, 2016:10).

Menurut Wasis dan Sugeng Yuli Irianto (2006; 35), usaha adalah usaha manusia untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk meningkatkan kehidupan sehari-hari. Usaha dalam sains adalah gaya yang diterapkan oleh suatu benda untuk mengubah posisinya.

b. Tujuan Usaha

Menurut Sukirno (2010:20), Tujuan usaha untuk memperoleh sebuah keuntungan semua orang atau individumaupun kelompok melakukan usaha pastinya untuk mencari keuntungan agar krbutuhan hiduhnya terpenuhi dan tidak ada orang yang melakukan usaha untuk mencari kerugian. Pada umumnya, tujuan usaha Untuk mendapatkan keuntungan, namun bukan berarti bisnis tersebut tidak memiliki tujuan lain. Ada beberapa tujuan setiap orang untuk menjalani usaha yaitu:

- a. Saya ingin berkecukupan, saya ingin memenuhi berbagai kebutuhan.
- b. untuk mensejahterakan keluarga.
- c. Keinginan untuk menjadi terkenal di masyarakat sebagai wirausaha.
- d. Saya ingin menjadi orang yang mengambil alih bisnis keluarga.

- e. Mereka ingin mencoba hal baru dan memanfaatkan peluang yang ada.
- f. Saya ingin menggunakan waktu luang saya dengan penuh arti.
- g. Apakah Anda ingin memiliki usaha dan usaha sendiri agar tidak bergantung pada orang lain?

iii. Jenis-Jenis usaha

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008. Berikut adalah ciri-ciri dan jenis-jenis usaha yaitu:

a. Usaha Mikro

Usaha mikro adalah usaha yang dijalankan oleh orang miskin atau hampir miskin, sedangkan usaha keluarga bersumber dari sumber daya lokal dan menggunakan teknologi sederhana yang mudah masuk dan keluar dari lapangan usaha. Usaha mikro memiliki aset maksimal Rp50 juta dan omzet maksimal Rp300 juta.

b. Usaha Kecil

UKM adalah kegiatan ekonomi skala kecil oleh individu, dan sektor korporasi menyumbang sebagian besar kegiatan UKM, yang membutuhkan perlindungan untuk mencegah persaingan tidak sehat. Usaha kecil memiliki kriteria kekayaan bersih: maksimal > Rp 50 juta-> Rp 500 juta. Kriteria Omset Maksimal Rp 300 Juta -> Rp 2,5 Miliar.

c. Usaha Menengah

Perusahaan menengah adalah perusahaan produktif yang memenuhi kriteria kekayaan bersih di atas Rp. Mulai dari Rp200 juta sampai dengan Rp10 miliar, tidak termasuk tanah dan bangunan untuk usaha.

6. Pengertian dan Ruang Lingkup Pengeelolaan

1 Definisi Pengelolaaan

Pengelolaan Berasal dari kata manajemen, dalam kamus besar bahasa Indonesia artinya membimbing, mengendalikan, mengatur dan berusaha menjadi lebih baik, lebih maju dan bertanggung jawab atas suatu pekerjaan tertentu. segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan dan pencapaian tujuan. (Salim dan Yenny Salim. 2002: 695).

Menurut Terry. (2013:168), Kepemimpinan didefinisikan sebagai upaya untuk mencapai tujuan tertentu melalui upaya orang lain. Manajemen tidak lepas dari kegiatan kantor, instansi, atau sumber daya manusia di dalam organisasi. Manajer yang baik selalu memiliki prosedur manajemen fungsional: merencanakan, mengatur, mengarahkan, dan mengendalikan. Oleh karena itu, tujuan yang dimaksudkan lebih mungkin tercapai dengan baik.

2 Tujuan pengelolaaan

Bisakah Anda menggunakan semua sumber daya yang tersedia? B.: Apakah sumber daya manusia, peralatan, atau fasilitas yang ada di dalam organisasi digerakkan dengan cara yang menghindari pemborosan waktu, energi, dan bahan untuk mencapai tujuan yang diinginkan? Manajemen diperlukan dalam setiap organisasi karena tanpanya, semua upaya akan sia-sia dan tujuan menjadi sia-sia. lebih sulit untuk dicapai. Kami memiliki beberapa tujuan bisnis, yaitu Menurut (Usman 2006:34) :

- a. Mencapai tujuan organisasi berdasarkan visi dan misi.

- b. Menjaga keseimbangan antara tujuan yang saling bertentangan. Manajer harus menjaga keseimbangan antara tujuan, sasaran, dan aktivitas pemangku kepentingan yang saling bertentangan dalam organisasi mereka.
- c. Untuk mencapai efisiensi dan efektifitas. Pekerjaan organisasi dapat diukur dengan banyak cara, tetapi yang umum adalah efisiensi dan efektivitas.

Tujuan pengelolaan Menurut Irine Diana Wijayanti, (2008:59) ada beberapa Prosedur pelaksanaan manajemen yang ditetapkan secara tepat, prosedur pelaksanaan manajemen adalah sebagai berikut :

6. Menentukan Strategi
7. Menentukan cara dan batasan tanggung jawab.
8. Tentukan tujuan, termasuk kriteria hasil, kualitas, dan batasan waktu.
9. Tentukan langkah-langkah operasional untuk tugas dan rencana.
10. Menentukan efektifitas dan efisiensi standar ketenagakerjaan.
11. Putuskan ukuran apa yang akan dievaluasi.
12. Mengadakan pertemuan.
13. Penerapan.
14. melakukan evaluasi.
15. Lakukan pemeriksaan rutin.
16. Pelaksanaan tahap berikutnya diulang.

3 Fungsi Pengelolaan

Fungsi manajemen adalah proses yang membantu dalam pengembangan kebijakan dan tujuan dan memantau semua masalah yang terkait dengan implementasi dan tujuan.

Menurut John D. Millett, fungsi manajerial adalah proses mengarahkan dan memberikan kesempatan kerja kepada orang-orang yang diorganisasikan ke dalam kelompok-kelompok formal untuk mencapai tujuan. (Burhanuddin, 2003:98-100).

7. Pengertian Pengelolaan Ikan Tuna

1. Pengelolaan ikan tuna

Tuna merupakan sumber daya puragi utama dan potensinya di perairan Indonesia sangat tinggi. Ikan ini merupakan sumber daya yang sangat kompetitif di pasar luar negeri. Berbagai jenis tuna diekspor ke Jepang, Amerika, Eropa, Australia dan kawasan Asia lainnya. Kebutuhan protein hewani, permintaan tinggi, harga relatif tinggi, sumber lapangan kerja, sumber pendapatan lokal, sumber devisa, sumber pendapatan lokal, sumber devisa, nilai sosial yang tinggi, dan kepentingan masyarakat dalam mempersatukan negara Pengelolaan tuna adalah sangat baik karena kesadaran yang tinggi. Karena kemampuan mereka untuk melakukan perjalanan jarak jauh untuk melintasi negara. Apa yang benar-benar perlu ditangani oleh penelitian ini adalah sifat migrasi tuna ini pengelolaannya. (Wayan Kantun, 2018:252).

Menurut UUD Pemerintah Indonesia berperan aktif dalam keanggotaan lembaga, lembaga atau organisasi yang terkait dengan kerjasama regional dan internasional dalam pengelolaan perikanan, seperti Indian Ocean Tuna Commission (IOTC), Central and Western Pacific Fisheries Commission Pasal 45 Tahun 2009 tentang kewajiban penangkapan ikan. (IOTC). Westren ana Central Pacific Fisheries Commission (WCFFC) dan Southern Bluefin Tuna Conservation Commission (CCSBT).

2. Usaha Pengelolaan Ikan Tuna

Manajemen usaha adalah pengelolaan dan pengaturan kegiatan usaha yang dilakukan oleh seseorang atau badan secara tertib, menggunakan segala kegiatan untuk mencapai tujuan. Tata kelola perusahaan juga dapat didefinisikan sebagai kegiatan bisnis yang dilakukan oleh perusahaan atau individu untuk mendirikan bisnis, menyiapkan anggaran keuangan, dan menjalankan bisnis, yang mencakup aspek produksi, pemasaran, sumber daya manusia, dan manajemen keuangan bisnis. (Kementerian Kelautan dan Perikanan. KKP. 2019).

Mengelola perikanan tuna sangat menguntungkan. Tuna, spesies ikan yang sangat bermigrasi, merupakan primadona asing. Permintaan tuna dunia yang begitu tinggi (biasanya dengan kapasitas berlebih) membuat industri tuna semakin antusias setiap tahunnya. Produk tuna populer yang menyebabkan harga jual melonjak. Sebagai produsen tuna terbesar, Indonesia memiliki potensi besar untuk menguasai pasar tuna internasional. (FAO, 2016).

E. Pengertian dan Ruang Lingkup Pendapatan

3.2.6.1 Definisi Pendapatan

Menurut Sukirno, (2006:56) Pendapatan adalah jumlah pendapatan yang diterima penduduk untuk bekerja selama periode tertentu hari, minggu, bulan atau tahun. Ada beberapa klasifikasi pendapatan :

- a. Pendapatan pribadi adalah segala jenis pendapatan tidak aktif yang diperoleh oleh penduduk negara tersebut.
- b. Pendapatan sekali pakai adalah pendapatan pribadi dikurangi pajak yang dibayarkan oleh penerima pendapatan, dan sisa pendapatan yang dapat dibelanjakan disebut pendapatan disposabel.

- c. Pendapatan nasional adalah nilai semua barang jadi dan jasa yang dihasilkan suatu negara dalam satu tahun.

Pendapatan juga dapat dipahami sebagai hasil yang diperoleh dengan penggunaan modal dan penyediaan jasa individu, atau keduanya, dalam bentuk uang, barang atau jasa untuk jangka waktu tertentu. Pendapatan atau pendapatan masyarakat timbul dari transaksi penjualan. Pendapatan atau pendapatan warga berasal dari penjualan produk yang dihasilkan dalam proses produksi. Pendapatan atau Laba adalah selisih antara Total Pendapatan dan Total Biaya. Dalam analisis ekonomi makro, istilah pendapatan nasional digunakan untuk pendapatan rumah tangga suatu negara dari sewa, upah, bunga, dan pembayaran. Biaya transfer, yaitu tunjangan pengangguran, pensiun dan beberapa lainnya tidak termasuk. (Mankiw, 2007:554).

Menurut Suparmoko dalam Artaman (2015), Secara garis besar, pendapatan dapat dibagi menjadi tiga kategori:

- a. Gaji dan upah, yaitu imbalan yang diterima setelah bekerja untuk seseorang, dibayarkan dalam sehari, seminggu, atau sebulan.
- b. Penghasilan dari usaha sendiri adalah penjumlahan dari hasil produksi dikurangi pengeluaran-pengeluaran yang dikeluarkan, usaha ini milik atau milik keluarga, nilai sewa dari modal sendiri, dan semua pengeluaran ini biasanya tidak diperhitungkan.
- c. Pendapatan dari usaha lain, yaitu pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan pekerjaan, dan pendapatan tambahan, termasuk pendapatan sewa dari properti, bunga uang, sumbangan pihak ketiga, pendapatan pensiun, dll.

3.2.6.2

Pendapatan Nelayan

Pendapatan adalah ukuran kemakmuran nasional dalam hal pendapatan nasional dan pendapatan pribadi dalam hal pendapatan per kapita. Pendapatan dapat diukur dengan uang yang biasa kita peroleh dari penjualan, upah sebagai pekerjaan, hasil dari penyewaan barang, hasil pemberian jasa, atau dengan cara lain. Akhirnya, pendapatan yang dihasilkan dapat digunakan untuk kebutuhan sehari-hari dengan cara dikonsumsi, atau disimpan untuk kebutuhan masa depan. (Nurdin, 2010:5).

Pendapatan nelayan merupakan sumber utama penghidupan mereka. Menurut Baridwan 1992 dalam Syamrilaode (2013), pendapatan adalah arus masuk atau peningkatan kekayaan lainnya dari suatu entitas selama suatu periode yang dihasilkan dari penyediaan atau pembuatan barang, atau penyelesaian kewajibannya (atau kombinasi keduanya). penyediaan jasa atau kegiatan lain; Apa kegiatan utama perusahaan? Pendapatan seorang nelayan berasal dari pendapatan bersih dari penangkapan ikan. Ini berarti bahwa pendapatan tidak berkurang oleh biaya pelaut.

Pendapatan usaha nelayan adalah selisih antara total pendapatan dengan semua pengeluaran (total biaya). Oleh karena itu, $\text{Pendapatan Nelayan} = \text{Total Pendapatan} - \text{Total Biaya}$. Pendapatan dari perusahaan perikanan (pendapatan kotor) adalah produk dari produksi yang dicapai (output) dan harga jual produk (harga output). Biaya penangkapan ikan dapat dibagi menjadi biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap (fixed cost) adalah biaya yang relatif tetap jumlahnya dan terus dibelanjakan, terlepas dari apakah hasilnya besar atau kecil. Biaya variabel adalah biaya yang dipengaruhi oleh produksi, seperti biaya tenaga kerja. Biaya total (total cost) adalah penjumlahan dari biaya tetap (fixed cost) dan biaya variabel (variable cost), $\text{total biaya} = \text{biaya tetap} + \text{biaya variabel}$. (Soekartawi, 2002:109-110).

1. Modal

Menurut Swastha dan Sukotjho (255:2002), profitabilitas secara umum dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menghasilkan keuntungan dari berbagai instrumen yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan. Profitabilitas modal itu sendiri adalah kemampuannya untuk menghasilkan keuntungan dari berbagai dana sendiri yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan tersebut.

Hubungan modal nelayan dengan pendapatan nelayan meliputi kapal penangkap ikan, alat tangkap, dan bahan bakar untuk mencari ikan dalam proses produksi. Sebagian dari modal nelayan digunakan untuk biaya produksi atau operasi untuk menyediakan input produksi (fasilitas produksi). B. Perahu/kapal milik sendiri, alat tangkap dan bahan bekas. bahan bakar kapal. Infrastruktur pendukung nelayan akan digunakan sebagai dana untuk membeli es krim, keranjang ikan, dan makanan jinjing. Modal yang digunakan untuk produksi nelayan di Pulau Kaung Provinsi Buer terdiri dari biaya pemeliharaan dan produksi. Semakin banyak modal yang digunakan, semakin besar hasil produksi yang dicapai nelayan. (Wahyu, 2011:244).

2. Teknologi

Menurut Ismail Solihin (135:2012), teknologi adalah penggerak perubahan yang memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan. Misalnya penerapan teknologi produksi gula putih terbaru oleh PT. Sweet Indo Lampung berhasil meraih keunggulan kompetitif dibandingkan perusahaan gula milik negara yang masih menggunakan teknologi tradisional.

Hubungan antara keterampilan dan pendapatan Nelayan tergolong sebagai nelayan yang pekerjaannya menangkap ikan dengan menggunakan alat tangkap sederhana seperti

joran, jaring, jaring dan pukat. Namun dalam perkembangannya, diklasifikasikan menurut profesinya sebagai orang yang menangkap ikan di kapal penangkap ikan dengan peralatan yang lebih modern, yaitu alat tangkap terbaru. Kurangnya pengetahuan tentang teknologi modern juga menjadi salah satu faktor penghambat pertumbuhan pendapatan nelayan. Nelayan memiliki keterbatasan waktu dan tenaga, sehingga membutuhkan teknologi untuk meningkatkan produksi. Karena penggunaan teknologi membuat proses produksi lebih efektif dan efisien serta meningkatkan kualitas produksi yang dicapai. Namun, ini tidak dapat dicapai tanpa penggunaan teknologi canggih. (Satria, 2002:161).

3.2.6.3 Waktu Melaut

Menurut Heizer dan Rander (2012:617), standar tenaga kerja adalah waktu yang dibutuhkan untuk melakukan suatu pekerjaan atau bagian dari suatu pekerjaan. Hanya ketika ada standar kerja yang tepat, manajemen dapat memahami apa yang dibutuhkan karyawan, biaya apa yang harus dikeluarkan, dan hari kerja apa yang akan terjadi agar dapat bekerja secara efektif dan efisien. Anda dapat mengetahui apakah itu berisi.

Hubungan antara waktu melaut dengan pendapatan nelayan Diperkirakan semakin lama seorang nelayan melaut, semakin lama ia mencari ikan, dan semakin banyak ia melaut, semakin banyak ia menangkap. Anda dapat menangkap banyak ikan karena tidak ada kepastian. Waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan hasil tangkapan maksimal berkisar antara 10 sampai 17 jam dan diukur dalam jam. (Wahyu, 2011:244).

3.2.6.4 Pengalaman

Menurut Haditono (2009) dalam Asih (2006:12), pengalaman adalah proses belajar baik dari pendidikan formal maupun nonformal, meningkatkan potensi perkembangan

perilaku, dan sebagai proses yang mengantarkan seseorang ke jenjang yang lebih tinggi. juga bisa menafsirkan. Tingkat memandu pola perilaku. Belajar juga mencakup perubahan perilaku yang relatif tepat yang dihasilkan dari pengalaman, pemahaman, dan praktik.

Hubungan antara pengalaman kerja dan pendapatan memancing Pengalaman Anda sebagai nelayan memiliki efek langsung atau tidak langsung pada hasil tangkapan Anda. Semakin lama Anda menjadi nelayan, semakin sukses tangkapan Anda dan semakin tinggi penghasilan Anda. Nelayan yang sudah lama bekerja sebagai nelayan, baik sebagai pemilik kapal maupun sebagai awak kapal, memiliki kemampuan yang kuat untuk menilai kondisi laut, memahami bagaimana kapal dirawat dan diperbaiki dari kerusakan, serta menghasilkan kualitas dan kuantitas yang baik. tahu Anda punya strategi untuk ikan. meningkatkan pendapatan nelayan. (Dahan, 2016: 47-57).

Hubungan manajemen dengan pendapatan nelayan. Artinya, pengelolaan dapat memberikan potensi pendapatan bagi nelayan ketika pendapatan sangat penting untuk memenuhi taraf hidup masyarakat nelayan. Oleh karena itu, pengelolaan tuna perlu memperhatikan pendapatan setiap nelayan agar supply dan demand nelayan tuna tetap efektif dan nelayan dapat meningkatkan hasil tangkapannya. (Wayan Kantun, 2018:252).

F. Ruang Lingkup Tentang Ikan Tuna

1. Klasifikasi Ikan Tuna

Tuna (*Thunnus* sp.) merupakan kelompok ikan yang menjadi primadona ikan konsumsi laut yang diekspor dari Indonesia. Tuna adalah pengembara laut raksasa yang dapat melakukan perjalanan jarak jauh. Salah satu ciri ikan tuna adalah dapat berenang hingga 50 km/jam dan berukuran besar, dengan panjang rata-rata lebih dari 1,5 m dan berat ratusan kilogram. (Yusuf, 2017:93-105).

2. Jenis dan ciri Ikan Tuna

Jenis Tuna antara lain tuna mata besar, tuna albacore, tuna sirip kuning, tuna sirip biru, tuna dogtooth. (Kuncoro dan F.E Ardi Wiharto, 2009:101-102).

1. Tuna mata besar dapat tumbuh hingga panjang 2,5 m dan berat hingga 210 kg. Usianya bisa mencapai 11 tahun. Jenis tuna ini tersebar luas di daerah tropis dan subtropis di samudra Hindia, Atlantik, dan Pasifik.
2. Tuna albacol adalah jenis tuna terkecil, tumbuh hingga 1,4 meter, berat 60 kg dan dapat hidup hingga 9 tahun, dan tersebar luas di daerah tropis. Ikan ini hidup di laut lepas hingga kedalaman hingga 600 meter, dan jenis ikan tuna ini biasanya ditemukan dalam jumlah yang sangat banyak dengan ikan tuna lainnya.
3. Tuna sirip biru (*Thunnus Maccoyii*) Ada dua jenis tuna sirip biru: tuna sirip biru selatan dan tuna sirip biru utara. Tuna sirip biru memiliki panjang 245 cm, berat 269 kg, dan memiliki umur 10 tahun. Spesies ikan ini hidup di air pada kedalaman 50 hingga 2443 meter dan tersebar di Samudra Atlantik, Pasifik, dan Hindia.

4. Tuna sirip kuning (*Thunnus Albacares*) Tuna sirip kuning dapat tumbuh hingga 239 cm, berat hingga 200, dan hidup hingga 9 tahun. Ikan ini tersebar luas di perairan tropis dan subtropis, tetapi tidak ada di Laut Mediterania.
5. Tuna gigi anjing (*Gymnosarda Unicolor*) Disebut tuna gigi anjing karena mulutnya berbentuk seperti anjing. Ikan ini bisa tumbuh hingga 25 meter, namun rata-rata hanya mencapai 1,5 meter. Ikan ini tersebar luas di perairan tropis di seluruh dunia dan dapat hidup di laut lepas pada kedalaman 20-300 meter. Spesies ikan yang masih kecil ini lebih suka di dekat terumbu dan lebih umum, karena memangsa ikan karang dan ikan pelagis kecil di pantai, meskipun spesies ikan yang lebih besar ini biasanya ditemukan di perairan yang lebih dalam. (Kuncoro dan F.E Ardi Wiharto, 2009:101-102).

3. Manfaat Ikan Tuna

Manfaat Ikan Tuna Menurut Adrian (2018), ikan tuna merupakan sumber nutrisi yang sangat baik bagi tubuh. Ikan laut mengandung banyak protein untuk kesehatan manusia.

Berikut lima manfaat ikan tuna bagi tubuh manusia:

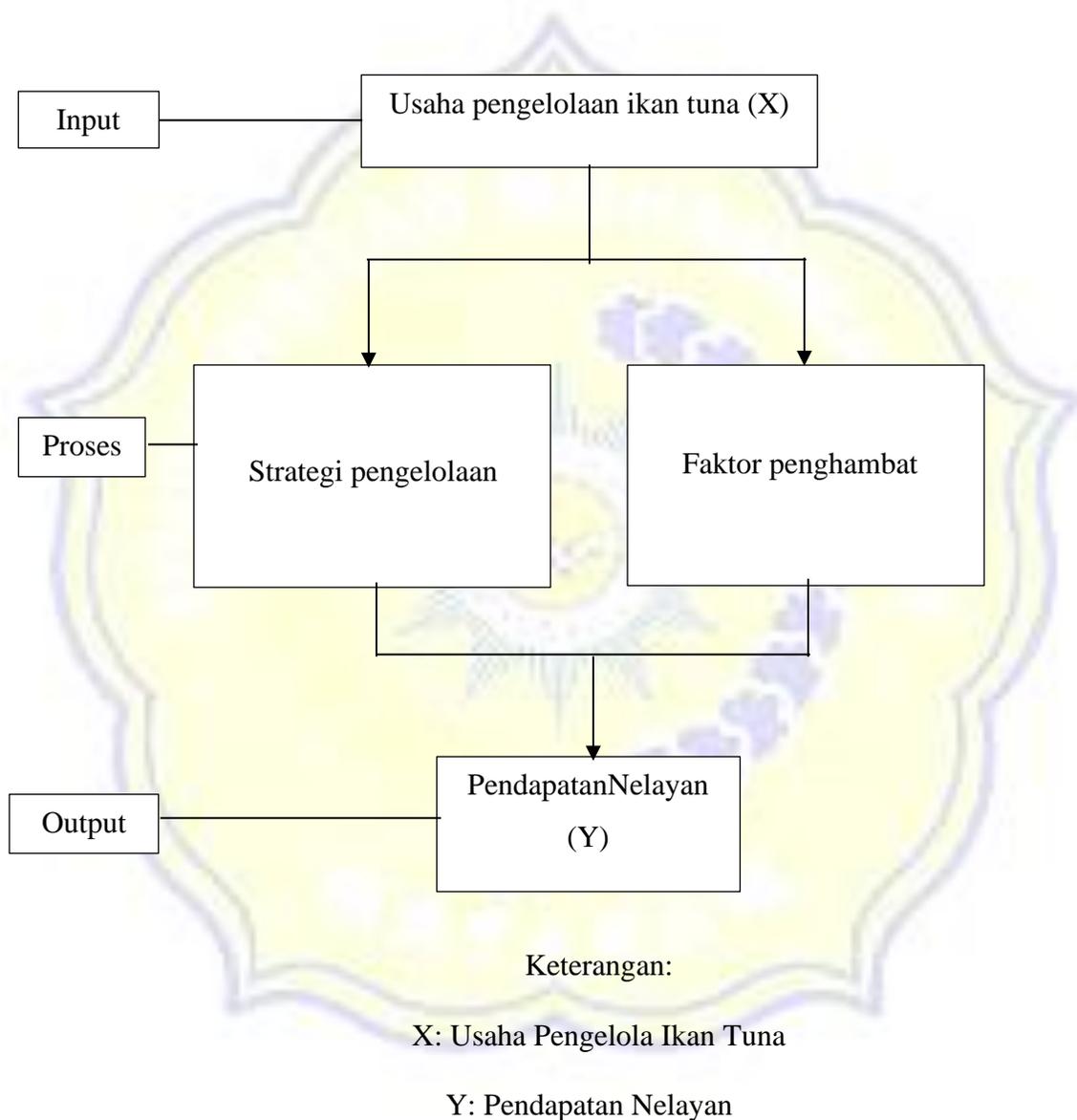
- a. Kesehatan jantung, atau tuna kaya omega-3, sangat membantu dalam menjaga fungsi jantung. Omega-3 meningkatkan rasio konsentrasi HDL atau kolesterol baik dalam tubuh, menekan munculnya gumpalan darah di pembuluh darah dan menjaga ritme detak jantung.
- b. Pencegahan kanker yaitu tuna, kanker ovarium, pankreas Mungkin juga berperan dalam pencegahan kanker, termasuk kanker dan kanker lain yang menyerang saluran pencernaan (mulut, tenggorokan, kerongkongan, lambung, usus besar).
- c. Omega-3 yang melimpah pada ikan tuna juga bermanfaat dalam mencegah kanker payudara dan mengurangi risiko terkena leukemia. Meningkatkan fungsi kognitif di otak

Omega-3 dalam ikan tuna meningkatkan fungsi memori dan fungsi kognitif di otak. aliran darah dari tubuh ke otak, sehingga terhindar dari penyakit degeneratif fungsi otak seperti penyakit alzheimer. Asam lemak omega-3 mengurangi risiko peradangan dan memediasi sinyal yang diterima oleh otak. Orang dengan penyakit Alzheimer mengalami kesulitan mengirim sinyal dan impuls ke otak.

- d. Meningkatkan respon hormon insulin. Tuna juga direkomendasikan untuk penderita diabetes tipe 2 karena kaya akan lemak omega-3. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa omega-3 dalam ikan tuna mencegah obesitas dan meningkatkan respons hormon insulin dalam tubuh, membantu mengatur metabolisme. Mendukung proses detoksifikasi Selenium dan omega-3 dalam tuna adalah bahan bakar penting untuk produksi antioksidan glutathione peroksidase. Antioksidan ini penting untuk kesehatan hati karena terlibat dalam detoksifikasi. Selenium juga membantu mencegah kanker dan penyakit jantung.

G. Kerangka Berpikir

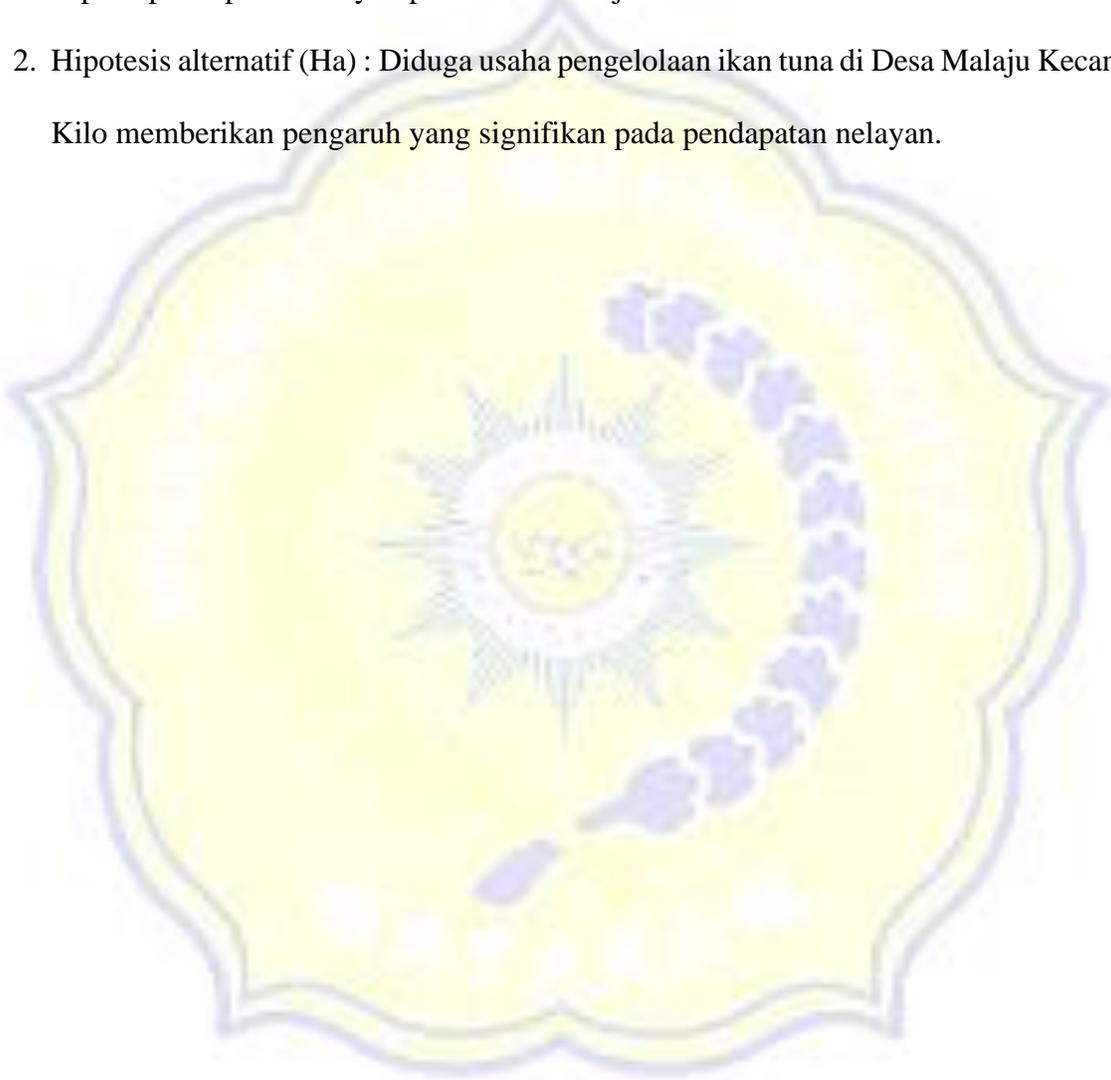
Didalam penelitian ini ingin bermaksud menganalisis usaha pengelolaaan ikan tunaa terhadap pendapatan nelayan di Desa Malaju Kecamatan Kilo Kabupateen Dompu. Pada judul tersebut dapat disimpulkan kerangka berpikir yaitu sebagai berikut:



H. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran tersebut, penulis mencoba membuat hipotesis yang merupakan kesimpulan sementara dari penelitian ini:

1. Hipotesis nol (H_0) : tidaknya ada pengaruh yang signifikan usaha pengelolaan ikan tuna kepada pendapatan nelayan pada Desa Malaju Kecamatan Kilo
2. Hipotesis alternatif (H_a) : Diduga usaha pengelolaan ikan tuna di Desa Malaju Kecamatan Kilo memberikan pengaruh yang signifikan pada pendapatan nelayan.



BAB III

METODE PENELITIAN

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang spesifikasinya sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas, mulai dari awal hingga pembuatan desain penelitian. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivis yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak. Gunakan alat survei untuk pengumpulan data. Analisis data ditetapkan secara kuantitatif untuk tujuan menganalisis data. (Sugiyono, 2013 : 13).

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan objek penelitian atau hasil penelitian. Teknik deskriptif yang menggunakan data atau sampel yang dikumpulkan apa adanya dan membantu menjelaskan atau memberikan gambaran umum tentang objek yang diselidiki tanpa menganalisisnya untuk menarik kesimpulan yang diterima secara umum. (Sugiyomo, 2012 : 29).

b. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Malaju Kecamatan Kilo, Kabupaten Dompu, yaitu pada pengelola ikan tuna dan kantor Perikanan Kecamatan Kilo yang terletak di Jl. Lintas Dermaga Paropa.

Survei akan berlangsung dari Desember 2021 hingga Januari 2022.

c. **Jeniis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini menggunakan 2 jenis data:

E. Data priimer

Data primer adalah data berupa kata-kata verbal atau lisan, gerak tubuh, atau tindakan yang dilakukan oleh subjek yang dipercaya, dalam hal ini subjek penelitian (informan), dalam kaitannya dengan variabel yang diteliti. (Arikunto 2013 :22).

F. Data Sekundeer

Data yang tidak langsung menerima data untuk pengumpulan data tambahan yang melengkapi data yang dibutuhkan untuk data primer. (Sugiyono 2016:225).

G. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder yang dikumpulkan dari nelayan dan pengelola tuna, atau dapat diperoleh dari Dinas Perikanan Kecamatan Kilo Kabupaten Dompu.

d. **Penetapan dan Penentuan Responden**

1. Responden

Survei responden Anda menggunakan topik survei. Oleh karena itu, subjek penelitian adalah orang yang diminta untuk memberikan informasi tentang fakta dan pendapat tentang subjek. Dinyatakan pula bahwa tema penelitian juga merupakan topik yang dipelajari atau diselidiki oleh seorang peneliti. Dengan kata lain, menggunakan subjek survei dan responden sebagai sumber informasi, penggalian informasi dari data dan fakta yang mereka ketahui. (Arikunto, 2006 : 130).

Responden Survei difokuskan pada komunitas nelayan yang memiliki kapal pribadi

yang berjumlah 26 orang dan pengelola ikan tuna yang berjumlah 5 orang di Desa Malaju dan peneliti mengambil jumlah responden sebanyak 31 orang responden.

Tabel 3.1 Data Jumlah Responden yang Digunakan Dalam Penelitian

No.	Responden	Jumlah
1.	Pengelola ikan tuna	5 Orang
2.	Masyarakat nelayan yang memiliki kapal pribadi di Desa Malaju	26 Orang
	Jumlah	31 Orang

e. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Independen

Variabel bebas, yaitu variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi perubahan variabel terikat, atau variabel yang menyebabkan perubahan variabel terikat. Variabel ini diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan gejala yang diamati. Dalam hal ini pengelolaan ikan tuna merupakan variabel bebas karena pengelolaan ikan tuna mempengaruhi pendapatan nelayan.

2. Variabel Dependeen

Variabel terikat, yaitu variabel yang diukur dalam percobaan. Variabel ini juga dikenal sebagai variabel output, kriteria atau hasil oleh variabel independen, atau oleh pengaruh. Peneliti mengamati dan mengukur variabel terikat untuk mengetahui pengaruh variabel bebas. Dalam hal ini pendapatan nelayan merupakan variabel terikat karena dipengaruhi oleh pengelolaan ikan tuna yang merupakan variabel penjelas.

f. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Ini adalah pengamatan sistematis dan pencatatan komponen gejala yang terkait dengan subjek penelitian. Elemen yang terlihat disebut data atau informasi dan harus diamati dan dicatat secara akurat dan lengkap. (Widoyoko 2014:46).

2. Angket

Kuesioner adalah kumpulan data yang diperoleh dengan memberikan persetujuan tertulis dari responden untuk menjawab pertanyaan. Kuesioner ini merupakan teknik pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui secara pasti variabel apa yang akan diukur dan apa yang diharapkan responden. (Sugiyono,2018).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup, angket terbatas. Membatasi di sini berarti membatasi pilihan jawaban responden, membatasi jawaban responden, dan meminta responden memilih jawaban yang sesuai dengan karakteristiknya dengan mencoret atau mencentang.

2. Dokumentasii

Dokumentasi adalah cara memperoleh data dan informasi berupa buku, arsip, dokumen, angka dan gambar tertulis, berupa laporan dan informasi yang dapat menunjang penelitian. (Sugiyono, 2018:476).

g. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Menurut Siregar. (2017: 125), uji efikasi membantu mengukur seberapa baik suatu alat ukur dapat mengukur apa yang diukurnya. Uji validasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Efikasi Item, dan perlengkapan dianggap valid jika skor product moment yang

dihasilkan lebih besar dari 0,30. Selain itu, uji validasi dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Instrumen terdistribusi (survey) valid jika nilai r hitung > r tabel. Di sisi lain, jika r count tabel, instrumen terdistribusi (survei) tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Siregar (2017: 125), pengujian reliabilitas bertujuan untuk mengetahui seberapa konsisten hasil pengukuran ketika dua atau lebih pengukuran terhadap gejala yang sama dilakukan dengan alat ukur yang sama. Alpha Cronbach digunakan untuk mengukur keandalan peralatan penelitian. Tes keyakinan dilakukan dengan menggunakan metode one-shot yang mengukur hanya satu pengukuran dan membandingkan hasilnya dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar tanggapan.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana, yang membantu menguji apakah variabel bebas yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh terbesar terhadap variabel terikat. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal antara variabel independen dan dependen. (Sugiyono:2014,270).

Ini Rumus regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Pendapatan nelayan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi variabel independen

X = Usaha pengelolaan ikan tuna

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan jawaban awal atas pertanyaan penelitian yang dirumuskan dalam Bab 1 yang dinyatakan dalam bentuk serangkaian pertanyaan, untuk itu uji-t digunakan dalam penelitian ini. Uji-t digunakan untuk menentukan apakah setiap variabel independen secara independen mempengaruhi variabel dependen, diuji pada tingkat signifikansi 0,05 (5%). Untuk uji-t, penelitian ini membandingkan t-hitung dengan t-tabel. Dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara independen. Menurut (Ghozali, 2011), uji-t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel terikat.

5. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menentukan persentase variabel independen yang menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Koefisien determinasi (R^2) = 1 berarti bahwa variabel bebas menyediakan semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel terikat. Jika koefisien determinasi (R^2) = 0, ini berarti variabel bebas tidak dapat menjelaskan variasi variabel terikat.